

## Inovasi Kurikulum & Pembelajaran PAI melalui Teknologi Informasi, Konsep E-Learning dan Pengembangan Model Pembelajaran melalui Internet

\*Zulkarnainsyah Zulkarnainsyah

<sup>1</sup>STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, Riau, Indonesia

Email: [zulkarnainsyah@stai-tbh.ac.id](mailto:zulkarnainsyah@stai-tbh.ac.id)

### DOI:

<https://doi.org/10.46963/jelatik.v1i1.xxx>

### Cara Mensitasi Artikel ini:

Zulkarnainsyah, Z. (2025). Inovasi Kurikulum & pembelajaran pai melalui teknologi informasi, konsep e-learning dan pengembangan model pembelajaran melalui internet. *Jelatik: Jurnal Lentera Pendidikan Islam*, 1(1), 16-27. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/jelatik/article/view/2661>

### ABSTRACT

#### Keywords:

Curriculum, Islamic Education, Information Technology, E-Learning

#### Kata Kunci:

Kurikulum, Pendidikan Islam, Teknologi Informasi, E-Learning

*Curriculum mastery is essential for teachers to enhance learning effectiveness. Islamic education aims to shape a Muslim personality with the Qur'an and Hadith as its foundation. With technological advancements, e-learning is increasingly utilized in Islamic Religious Education (PAI). This study employs a qualitative descriptive approach using a literature review method to analyze the use of information technology in PAI learning. The findings indicate that the use of computers and the internet facilitates information retrieval, storage, and presentation. Technology-based learning innovations, particularly e-learning, contribute positively to learning flexibility and effectiveness. Internet-based learning models enable broader and more interactive access to materials, improving the quality of Islamic education in the digital era.*

### ABSTRAK

#### Informasi Artikel:

Diterima:

12/01/2025

Direvisi:

20/02/2025

Disetujui

22/02/2025

Diterbitkan

28/02/2025

#### \*Corresponding

Author

[zulkarnainsyah@stai-tbh.ac.id](mailto:zulkarnainsyah@stai-tbh.ac.id)

*Penguasaan kurikulum merupakan kompetensi penting bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pendidikan Islam bertujuan membentuk kepribadian muslim dengan menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar pendidikan. Seiring perkembangan teknologi informasi, e-learning semakin berkembang dan dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan komputer dan internet memungkinkan pencarian, penyimpanan, serta penyajian kembali informasi yang relevan. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya e-learning, berkontribusi positif terhadap efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Model pembelajaran berbasis internet memungkinkan akses materi yang lebih luas dan interaktif, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era digital.*

## PENDAHULUAN

Salah satu konsep yang harus dikuasai guru untuk menunjang penguasaan kompetensi adalah kurikulum. Dalam dunia Pendidikan kurikulum memegang kedudukan penting. Hal ini adanya saling keterkaitan antara pendidikan dan kurikulum khususnya

antara



teori-teori pendidikan yang berkembang dengan kurikulum yang dikembangkan (Supardi: 2016). Kurikulum memiliki peranan atau posisi yang signifikan dalam suatu konteks tertentu. Kurikulum adalah panduan atau rencana pembelajaran yang mencakup mata pelajaran, metode pengajaran, dan penilaian. Kurikulum berperan dalam membentuk arah dan fokus pendidikan suatu institusi atau sistem pendidikan. Kehadiran kurikulum memengaruhi bagaimana siswa belajar dan mengembangkan keterampilan.

Hal terpenting yang perlu mendapatkan penjelasan dalam teori kurikulum sekurang-kurangnya ada tiga buah konsep yakni: kurikulum sebagai substansi, kurikulum sebagai sistem, dan kurikulum sebagai studi. Peranan kurikulum dalam Pendidikan formal di sekolah itu sangatlah strategis dan menentukan pencapaian tujuan Pendidikan. Kurikulum memiliki kedudukan dan posisi yang sangat sentral dalam keseluruhan Pendidikan, bahkan kurikulum merupakan syarat mutlak dan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan sendiri. (Ali Sudin: 2014). Kalimat menekankan bahwa kurikulum adalah syarat mutlak untuk pendidikan adalah ini menunjukkan bahwa untuk melaksanakan pendidikan yang terstruktur dan terarah, kurikulum harus ada, kurikulum juga memberikan rencana dan struktur pembelajaran yang diperlukan agar siswa dapat mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bertujuan membimbing manusia agar memiliki kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidupnya. Ajaran Islam dimaksud adalah ajaran yang berasal dari wahyu Allah yakni Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, untuk dapat mencapai tujuan sebagaimana dimaksud, pendidikan Islam menempatkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar pendidikannya. (Chotibul Umam. 2020). Pendidikan Islam memiliki dasar yang kuat dalam dua sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an dan Hadits bukan hanya sumber ajaran agama, tetapi juga menjadi sumber hukum dan pedoman etika dalam pendidikan Islam. Bagaimana memberikan arahan tentang norma-norma moral, nilai-nilai, dan tata cara hidup yang diinginkan dalam masyarakat Muslim. Kehadiran Al-Qur'an dan Hadits dalam dasar pendidikan Islam dapat mempengaruhi kurikulum. Dengan demikian, kalimat tersebut menegaskan bahwa pendidikan Islam dibangun di atas fondasi yang kokoh dari Al-Qur'an dan Hadits, dan hal ini memberikan arahan moral dan spiritual yang mendalam bagi peserta didik Muslim.

Dalam Lembaga Pendidikan tentunya dapat mengikuti perkembangan terhadap kemajuan teknologi saat ini, terutama pada Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI, bagaimana Lembaga dapat melaksanakan Inovasi Kurikulum Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi, Melalui Konsep E-Learning dan Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet.

## **METODE**

Metode dalam kajian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Inovasi Pembelajaran melalui Teknologi Informasi**

Pembelajaran merupakan salah satu unsur penting di dalam dunia pendidikan. Antara pembelajaran dan pendidikan sangat berkaitan erat satu sama lain. Dunia pendidikan tanpa pembelajaran merupakan sesuatu yang mustahil, karena mutu pendidikan ditentukan oleh bagaimana kegiatan itu dilaksanakan secara baik dan tepat dalam suatu lembaga pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Agus Susilo, dkk.: 2022). Kurikulum merupakan serangkaian rencana yang dirancang dan disusun untuk mengatur dan memberikan arah pada proses pendidikan.

Kurikulum merupakan pedoman mendasar dalam proses pembelajaran. Secara umum dapat diartikan sebagai sejumlah rencana isi yang merupakan sejumlah tahapan belajar yang didesain untuk peserta didik dengan petunjuk institusi pendidikan yang isinya berupa proses yang statis ataupun dinamis dan kompetensi yang harus dimiliki. (Tarpan Suparman: 2020). Hal ini menekankan peran penting kurikulum sebagai panduan utama yang membimbing dan mengarahkan proses pembelajaran, karena kurikulum memberikan arah dan tujuan, menyusun struktur pembelajaran, dan lain sebagainya.

Dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah, diperlukan perbaikan di berbagai aspek. Mulai guru, kurikulum, sarana dan prasarana, metode pembelajaran dan sistem evaluasi, harus dibenahi secara menyeluruh. Terutama terkait dengan regulasi dimana posisi Pendidikan Agama Islam di sekolah berada di

bawah naungan Kemdikbud melalui Pemda dan Kementerian Agama. Hal tersebut jangan sampai adanya kebijakan yang berjalan sendiri-sendiri tanpa adanya koordinasi. Oleh karena itu diperlukan penguatan Pendidikan Agama Islam, dari mulai proses perencanaan sampai proses evaluasi. (Caswita: 2021). Untuk memberikan penguatan ini mesti memiliki memperhatikan berbagai aspek yang mencakup perencanaan tujuan pendidikan itu sendiri, tentunya harus memiliki perencanaan yang terarah. Di samping itu juga hal yang sangat mempengaruhi sistem pembelajaran di zaman modern ini adalah penggunaan teknologi sebagai media informasi.

Teknologi informasi adalah sebuah perkembangan di bidang informasi dalam menjalankan tugas sehari-hari, baik mendapatkan informasi maupun penyebaran informasi. Misalnya, media cetak sekarang mulai beralih ke media online dengan komputer maupun gadget kita dapat menikmati informasi. Menurut Haag dan Keen bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Martin juga mengatakan bahwa teknologi informasi merupakan teknologi yang tidak hanya pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi. (Mesran, dkk: 2023). Menyebarkan informasi dengan teknologi menjadi semakin penting di era digital sekarang ini. Berbagai teknologi dapat digunakan untuk mencapai informasi yang lebih luas dan memberikan dampak yang lebih besar.

Penjelasan terkait perkembangan teknologi dalam islam juga dijelaskan pada salah satu yang tersirat dari firman Allah dalam Al-Quran Surat Ar-Rahman Ayat 33, yaitu:

يَمْعَشِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Artinya: Wahai segenap jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya, kecuali dengan kekuatan (dari Allah).

Abdul AI-Razzaq Naufal dalam bukunya Al-Muslimun wa al-Ilm al-Hadis, mengartikan kata “sulthan” dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan atau teknologi.

Salah satu ayat juga ada yang menjelaskan tentang teknologi Selanjutnya Allah berfirman dalam Surat Al-Mulk Ayat 19:

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفَّتْ وَيَقْبِضُنْ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ

Artinya: Tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pengasih. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu.

Ilmu pengetahuan dan teknologi adalah lapangan kegiatan yang terus menerus dikembangkan karena mempunyai manfaat sebagai penunjang kehidupan manusia. Berkat hasil ilmu pengetahuan dan teknologi banyak segi kehidupan itu dipermudah. (Muya Syaroh Iwanda Lubis: 2021). Maksudnya adalah dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan kontribusi positif dalam mempermudah berbagai aspek kehidupan manusia.

Sebagai kegiatan yang paling utama di sekolah, pengajaran dan pembelajaran dituntut harus memberikan kehidupan yang lebih baik dan berarti bagi para peserta didik, guru dan masyarakat sekolah maupun masyarakat yang lebih luas lagi. Tuntutan kualitas pengajaran terus meningkat seiring dengan tantangan perkembangan zaman yang semakin kompleks dan mempengaruhi makna dan tujuan pengajaran dan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang - Undang No.20 Tahun 2003). Dan, menurut undang undang tersebut, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. (Dian Rahadian: 2017). Penting kiranya untuk mentaati peraturan dan hukum yang berlaku dalam sistem pendidikan, guna untuk membantu mewujudkan lingkungan pendidikan yang aman, adil, dan efektif, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, dalam hal membantu perkembangan pembelajaran terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam lembaga pendidikan

dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah berkembang pesat pada zaman sekarang ini.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan topik penting yang berkembang dalam berbagai kebijakan publik, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Integrasi TIK dalam kehidupan sehari-hari mengubah hubungan kita dengan informasi dan pengetahuan. Peluang yang ditawarkan oleh penggunaan TIK dalam pendidikan begitu banyak jumlahnya, sehingga dapat mengarah pada pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih menarik. Efek ini tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga transformasi model Pendidikan. Kapasitas TIK untuk membangun jaringan tanpa batas merupakan kemungkinan pembelajaran inovatif yang setara di seluruh wilayah dan negara. Kemampuan siswa untuk memanfaatkan TIK sudah menjadi kebutuhan baru untuk sistem pendidikan yang efektif. (Herry Fitriyadi: 2013). Kemampuan ini mencakup keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak, perangkat keras, serta memahami berbagai aplikasi TIK yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran.

Pemerintah telah mengadopsi TIK dalam bingkai kebijakan pendidikan dan kurikulum nasional. Jenis keterampilan baru yang dibutuhkan sebagian besar didorong oleh pertumbuhan pesat informasi dalam repositori di seluruh dunia. Akibatnya, siswa perlu mengembangkan literasi informasi dan keterampilan terkait lainnya untuk mencari informasi dari sumber-sumber yang tak terbatas. Pada saat yang sama, kemajuan TIK tumbuh dengan cepat. Jika kemajuan baru dalam TIK ini dimanfaatkan untuk pendidikan, tentunya siswa maupun guru membutuhkan keahlian baru. Untuk itu diperlukan strategi implementasi dan pengembangan profesional yang komprehensif. (Herry Fitriyadi: 2013). Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam konteks pendidikan maupun di bidang lainnya maka diperlukan suatu strategi implementasi dan pengembangannya.

### **Inovasi Pembelajaran Melalui Konsep E-Learning**

Perkembangan antara ilmu dan teknologi saat ini telah berkembang dengan pesat. Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi ini berdampak pula dalam kehidupan, dari kehidupan dimulai sampai dengan berakhir. Kehidupan seperti ini dikenal dengan e-life style, artinya kehidupan yang dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik

yang juga membawa dampak pada pengefisienan berbagai aspek kehidupan itu sendiri. Pentingnya pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi, mulai dirasakan pada semua aspek bidang kehidupan, tak terkecuali pada bidang Pendidikan. Memasuki era informasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kini kian pesat. Perkembangan ini dapat dirasakan juga dalam dunia pendidikan, dimana metode pembelajaran kini semakin berkembang. Teknologi informasi (information technology) pada saat arus globalisasi yang tak terbendung adalah sebuah keharusan, kalau tidak dikatakan mutlak. Hal ini sejalan dengan globalisasi yang menembus berbagai aspek kehidupan mulai dari aspek ekonomi, aspek teknologi sampai aspek kebudayaan. Dalam bidang pendidikan inovasi adalah hal yang mutlak dilakukan, karena tanpa inovasi akan terjadi kemandekan pada dunia pendidikan kemudian akan berimbas pada elemen-elemen kehidupan yang lain seperti politik, ekonomi, sosial dan lain-lain. (La Hadisi dan Wa Muna: 2015). Pentingnya inovasi dalam pendidikan sebagai upaya untuk mendorong agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan zaman dan memastikan kesiapan dalam menghadapi tantangan masa depan.

Metode pembelajaran juga harus berubah, tidak hanya mengandalkan metode ceramah, ada banyaknya metode yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran pendidikan Islam, salah satunya pembelajaran aktif, meskipun dalam pembelajaran tersebut yang dominan adalah peran peserta didik, tapi harus dalam bimbingan seorang pendidik. Di samping itu, dalam inovasi pendidikan Islam yang modern juga harus memanfaatkan sebuah media yang berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Sehingga muncullah pendidikan secara digital atau bisa disebut dengan e-learning, yang sekarang sudah berkembang dengan pesat dan telah dimanfaatkan banyak lembaga pendidikan umum dan negeri. (Zubairi, dkk. 2023). Ini menekankan bahwa peran e-learning dalam pendidikan Islam yang modern dan memahami akan pentingnya memanfaatkan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran.

E-learning adalah perangkat pendidikan berbasis computer atau sistem memungkinkan untuk belajar di mana saja dan kapan saja. Saat ini E-learning dapat disampaikan melalui internet, tetapi di masa lalu E-learning hanya dapat disampaikan dengan menggunakan metode berbasis computer seperti CD-ROM. E-learning juga merupakan model pembelajaran yang mencakup beragam media penyampaian bahan ajar

atau konten melalui situs di internet dengan menggunakan multimedia (ragam media yang dapat menyampaikan pesan teks, grafik, audio, video, animasi secara terintegrasi), televisi interaktif, kelas virtual. (Muhammad Rusli, Dadang Hermawan, Ni Nyoman Supuwingsih: 2020). Hal ini menunjukkan bahwa e-learning adalah bagian dari upaya modernisasi dalam pendidikan Islam dan memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan, efektif, dan dapat diakses oleh masyarakat di era digital.

E-Learning bisa digunakan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan kinerja melalui penggunaan teknologi internet. Siswa yang menggunakan E-Learning dapat mengontrol isi, urutan belajar, kecepatan belajar, waktu, dan media yang dapat memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pengalaman belajar mereka dalam memenuhi tujuan pembelajaran. E-Learning menyatukan metode pengajaran dan teknologi sebagai sarana dalam belajar, E-Learning ialah proses instruksi yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, menyampaikan informasi, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana siswa sebagai pusat belajar serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun. (Afrizal Zein, dkk: 2023). E-Learning memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja asalkan terhubung dengan internet.

### **Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet**

Inovasi sistem pembelajaran tidak akan pernah terhenti karena berbagai kebutuhan manusia untuk belajar semakin meningkat. Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat cepat dalam dasa warna terakhir ini menampakkan tanda-tanda adanya revolusi informasi. Berkembangnya internet sebagai salah satu temuan terpenting abad ini telah menyebabkan konvergensi macam-macam perkembangan teknologi di atas dalam usaha menghasilkan informasi, kapanpun, dimanapun dan dengan apapun peralatan yang digunakan. (Marzuqi Agung Prasetya: 2015). Kegunaan internet adalah sebagai pendorong utama dalam menyatukan dan memadukan berbagai perkembangan teknologi. Internet menjadi sarana yang memungkinkan pertukaran informasi, komunikasi, dan akses ke berbagai layanan.

Kehidupan manusia setiap detik dapat berubah. Perubahan ini dapat menuju pada arah sisi positif dan sisi negatif. Perubahan tidak hanya terjadi di dalam IPTEK yang semakin modern, tetapi juga sudah mulai merambah ke dunia pendidikan. Dengan adanya

perubahan pada dunia pendidikan, maka seorang guru dituntut untuk lebih mengasah dan mengeksplorasi kemampuan dirinya dalam mendidik dan mencerdaskan anak bangsa. Diharapkan dengan adanya perubahan kemajuan zaman dalam bidang IPTEK, akan menunjang kemajuan dan perubahan kearah positif dalam pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan tuntutan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi, diharapkan seorang pendidik dapat menciptakan inovasi pembelajaran, agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta peserta didik memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih maksimal. (Saringatun Mudrikah, dkk: 2022). Pengaruh perubahan terhadap IPTEK memberikan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini telah mempengaruhi dan merubah cara pendidikan disampaikan, diakses, dan pelaksanaannya. Juga tidak kalah pentingnya adalah memberikan pengalaman belajar yang lebih luas.

Perubahan teknologi saat ini membawa dampak keseluruhan belahan dunia termasuk Indonesia, kemajuan teknologi yang diciptakan manusia dengan tujuan menciptakan kehidupan yang lebih nyaman dan efektif melalui penerapan ilmu pengetahuan berbasis modern. (Agus Susilo, dkk: 2022). Proses pembelajaran melibatkan keterhubungan antar komponen pembelajaran, baik komponen peserta didik, pendidik, media, materi pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran. Upaya mengelola keterhubungan antara komponen pembelajaran ini agar menjadi lebih optimal, efektif, dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran, berhubungan dengan pola atau model pembelajaran. Model pembelajaran ini akan berhubungan dengan desain, sistem, strategi, pemanfaatan media, pendekatan pembelajaran, serta teknologi informasi dan komunikasi. (Yuliana: 2019). Tujuan dari pada pemberian model pembelajaran yang sesuai dan tepat maka dapat memberikan peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Pembelajaran Agama Islam juga dapat dilakukan dengan menghubungkan komputer dengan jaringan internet. Dengan adanya jaringan internet ini, berbagai informasi yang diperlukan peserta didik yang terkait dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diakses melalui komputer ini. Dengan adanya jaringan internet ini, pengalaman belajar dan informasi yang diperoleh peserta didik menjadi lebih luas. Dalam

hal ini, peserta didik bukan hanya menjadi penerima informasi yang pasif melainkan juga menjadi penentu pembelajaran bagi dirinya sendiri. Pembelajaran dengan komputer dengan jaringan internet ini juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan materi/informasi pembelajaran yang otentik serta dapat berinteraksi lebih lama dan luas. Penggunaan komputer dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menghubungkan jaringan internet juga dilakukan dengan pencarian ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam, menyimpannya serta menayangkan kembali informasi yang dicari dan ditemukan dalam komputer tersebut. (Hermawati, dkk. 2022). Pemanfaatan teknologi yakni menggunakan komputer dan jaringan internet dapat menjadi sarana efektif untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Manfaat penting teknologi/internet dalam pembelajaran adalah soal akses. Dengan internet, mengakses jutaan sumber informasi sangat mudah. Internet juga sebagai media publikasi yang murah, mudah, dan mendunia, pendidikan menggunakan media internet untuk meningkatkan daya saingnya, meningkatkan pelayanan kepada pembelajar atau stakeholders serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran nyata. Akses internet yang cepat dan mudah, melalui internet membuka peluang untuk peningkatan pembelajaran yang dikenal dengan online learning atau e-learning. Pendidik dengan segala keahlian dan keterampilan di bidang teknologi mampu mengembangkan kecerdasan artificial. Pendidik menguasai aplikasi-aplikasi pembelajaran. Pendidik mengembangkan materi pembelajaran berbasis digital. (Asfiati: 2020). Penting untuk kita perhatikan adalah bagaimana menyelaraskan penggunaan teknologi dengan tujuan pendidikan Islam yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan memberikan manfaat positif bagi peserta didik.

## **SIMPULAN**

Melakukan inovasi pembelajaran melalui Teknologi Informasi, khususnya melalui konsep E-Learning dan pengembangan model pembelajaran melalui internet, memiliki dampak positif yang signifikan pada dunia pendidikan. Inovasi pembelajaran melalui Teknologi Informasi memberikan aksesibilitas yang lebih besar terhadap materi pembelajaran. Peserta didik dapat mengakses konten pembelajaran kapan saja dan di mana saja, mengatasi hambatan ruang dan waktu. Konsep E-Learning dan pembelajaran

melalui internet memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan digital yang kritis dalam era teknologi informasi. Mereka belajar menggunakan berbagai platform dan alat online, meningkatkan literasi digital mereka. Model pembelajaran melalui internet memungkinkan penggunaan berbagai alat interaktif, seperti forum diskusi, kuis online, dan video pembelajaran. Hal ini meningkatkan keterlibatan peserta didik dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis.

Teknologi informasi memfasilitasi pemantauan dan evaluasi pembelajaran secara lebih efisien. Guru atau instruktur dapat dengan mudah melacak kemajuan peserta didik, memberikan umpan balik secara langsung, dan menyesuaikan materi pembelajaran sesuai kebutuhan. Pembelajaran online dapat mengurangi biaya transportasi, akomodasi, dan bahan cetak. Ini tidak hanya menguntungkan peserta didik tetapi juga institusi pendidikan yang dapat menghemat biaya operasional. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan inovasi ini juga menimbulkan tantangan, seperti kesenjangan akses internet, perluasan kesenjangan digital, dan tantangan terkait keamanan data. Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran harus dilakukan secara bijaksana dengan mempertimbangkan keberlanjutan, keadilan, dan keamanan

## REFERENSI

- Asfiati. 2020. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- Caswita. 2021. *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Fitriyadi Herry. 2013. *Integritas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi dan Pengembangan Profesional*, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Volume 21 Nomor 3. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/issue/view/456>.
- Hadisi La dan Muna Wa. 2015. *Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*. Jurnal Al-Ta'dib Vol. 8 No. 1. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/index>.
- Hermawati, dkk. 2022. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Lubis Iwanda Syaroh Muya. 2021. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Perspektif Islam*. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/view/1474/1281>

Inovasi Kurikulum & Pembelajaran PAI Melalui Teknologi Informasi, Konsep E-Learning dan Pengembangan Model Pembelajaran melalui Internet

- Mesran, dkk. 2023. *Pengantar Teknologi Informasi*. Sumatera Utara: CV. Graha Mitra Edukasi.
- Mudrikah Saringatun, dkk. 2022. *Inovasi Pembelajaran di Abad 21*. Sukuharjo: Pradina Pustaka.
- Mustofa Hadi Rochman dan Riyant Henni. 2019. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol. 17 No.3. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/4343>.
- Prasetya Agung Marzuqi. 2015. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 2. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/797/765>.
- Rahadian Dian. 2017. *Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran untuk Pengajaran yang Berkualitas*. JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Volume 2 Nomor 1. <https://dlwqtxts1xzle7.cloudfront.net>.
- Rusli Muhammad. 2020. *Dadang Hermawan, Ni Nyoman Supuwiningih, Memahami E-learning: Konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan*. Yogyakarta: Andi.
- Sari Pusvyta. 2015. *Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning*, Jurnal Ummul Qura Vol VI No 2. <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/qura/article/view/2048>.
- Sasmita Sastra Rimba. 2020. *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*, Jurnal Pendidikan dan Konseling. Volume 2 No. 1. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/603/511>.
- Sudin Ali. 2014 *Kurikulum dan Pembelajaran Cet. Kesatu*. Bandung: UPI Press.
- Supardi. 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suparman Tarpan. 2020. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- Susilo Agus, dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran di Era Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher.
- Umam Chotibul. 2020. *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. Bengkalis Riau: Dotplus Publisher.